



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
LEMBAGA PEMBIAYAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Eja Hidayat

1502025083

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Eja Hidayat

1502025083

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 21 Oktober 2019
Yang Menyatakan,



(Eja Hidayat)
NIM 1502025083

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN DI INDONESIA**

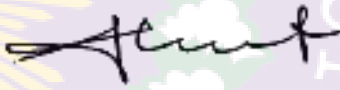

NAMA : Eja Hidayat

NIM : 1502025083

PROGRAM STUDI : Manajemen

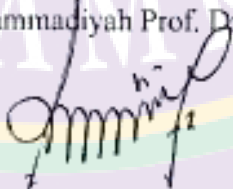
TAHUN AKADEMIK : 2019-2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, M.M.	
Pembimbing II	Tupi Setyowati, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA


Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN
DI INDONESIA**

Yang disusun oleh :
Eja Hidayat
1502025083

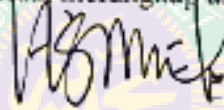
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 06 Desember 2019

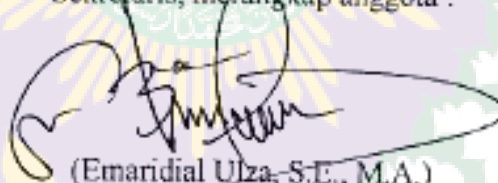
Tim Penguji

Ketua, merangkap anggota :



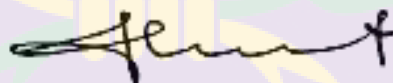
(Eti Rochaeti, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Emaridial Ulza, S.E., M.A.)

Anggota :



(Dr. Nendi Juhandi, M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA.



Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.



Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eja Hidayat
NIM : 1502025083
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAAN DI INDONESIA"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Oktober 2019
Yang Menyatakan



(Eja Hidayat)

RINGKASAN

Eja Hidayat (1502025083)

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA LEMBAGA PEMBIAYAANDI INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata kunci : *Corporate Governance*, Modal Intelektual, Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Pembiayaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang memiliki tujuan guna mencari tahu kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada melalui data tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah lembaga pembiayaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Selama periode 2014-2018 (5 tahun) terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 50 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan (*annual report*), jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Variabel Proporsi Komisaris Independen dan Modal Intelektual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan secara simultan Dewan Direksi, Dewan komisaris, Proporsi Komisaris Independen, dan Modal Intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,362 atau 36,2%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 36,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

ABSTRACT

Eja Hidayat (1502025083)

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIAN FINANCIAL INSTITUTIONS

Final task. Tier One Program Management Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019.

Keywords : Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance

This study aims to determine the effect of Corporate Governance and Intellectual Capital on Financial Performance in Indonesian Financial Institutions. This study uses a causal comparative research method which has the aim to find out the possibility of a causal relationship based on observations of the effects that exist through certain data. The population in this study is financial institutions in Indonesia which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. The sample selection uses a purposive sampling method. During the period 2014-2018 (5 years) there were 10 companies that met the criteria as a research sample, so the research data amounted to 50 data. The data collection technique used was document review, the data analyzed are financial reports (annual report), previous research journals and other literature relating to research problems. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that partially the Board of Directors and Board of Commissioners variables didn't affect Financial Performance. Variable Proportion of Independent Commissioners and Intellectual Capital partially has a significant effect on Financial Performance. While simultaneously the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Proportion of Independent Commissioners, and Intellectual Capital have a significant influence on Financial Performance. The coefficient of determination in this study was 0.362 or 36.2%. This means that the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable is 36.2%, while the rest is explained by other independent variables outside the model.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat rahmat Allah SWT dan ridho orang tua penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Pembiayaan di Indonesia”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, dorongan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat dan yang penulis banggakan :

1. Orang tua tercinta dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, waktu, dan segalanya yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sunarta, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

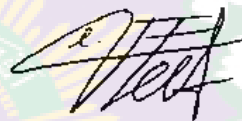
6. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Nendi Juhaendi, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Tupi Setyowati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan segenap Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
11. Sahabat terbaik saya Kartini Megawati yang selalu memberikan dukungan, arahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat saya yang tergabung dalam grup "Kajian Rutin Hijrah Ust. Sanusi" yang selalu memberikan dukungan, arahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman khususnya program S1 manajemen keuangan

selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 21 Oktober 2019



Eja Hidayat
(1502025083)

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	11
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 Kinerja Keuangan	24
2.2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.2.1.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	25
2.2.1.3 Tahap- Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.....	27
2.2.1.4 Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian	
Kinerja Keuangan	29

2.2.1.5 <i>Jenis- Jenis Rasio Keuangan</i>	30
2.2.2 <i>Corporate Governance</i>	32
2.2.2.1 <i>Pengertian Corporate Governance</i>	32
2.2.2.2 <i>Unsur- Unsur Corporate Governance</i>	33
2.2.2.3 <i>Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance</i>	34
2.2.2.4 <i>Implementasi Good Corporate Governance</i>	38
2.2.3 <i>Modal Intelektual</i>	42
2.2.3.1 <i>Pengertian Modal Intelektual</i>	42
2.2.3.2 <i>Komponen Modal Intelektual</i>	43
2.2.3.3 <i>Pengukuran Modal Intelektual</i>	43
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	47
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i>	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 <i>Metode Penelitian</i>	52
3.2 <i>Operasional Variabel</i>	52
3.2.1 <i>Variabel Dependen (Y)</i>	53
3.2.2 <i>Variabel Independen (X)</i>	53
3.3 <i>Populasi dan Sampel</i>	56
3.3.1 <i>Populasi</i>	56
3.3.2 <i>Sampel</i>	56
3.4 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	58
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	58
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	58
3.5 <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	58
3.5.1 <i>Analisis Manajemen Keuangan</i>	58
3.5.2 <i>Statistik Deskriptif</i>	58
3.5.3 <i>Analisis Regresi Berganda</i>	58
3.5.3.1 <i>Model Regresi Linier Berganda</i>	58
3.5.3.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	59
3.5.4 <i>Pengujian Hipotesis</i>	61
3.5.4.1 <i>Uji Parsial (Uji Statistik t)</i>	61

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	62
3.5.4.3 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	64
4.1.2 Gambaran Umum Lembaga Pembiayaan.....	64
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan.....	65
4.2 Hasil Pengolahan Data	70
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan.....	70
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	80
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.2.3.1 Model Regresi Linier Berganda.....	82
4.2.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	83
4.2.4 Pengujian Hipotesis	88
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	88
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	90
4.2.4.3 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	91
4.3 Pembahasan Umum.....	92
4.3.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	92
4.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	93
4.3.3 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	95
4.3.4 Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan	96
4.3.5 Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan	99
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan Hasil Penelitian (<i>Research Gap</i>)	9
Tabel 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3 Operasional Variabel	54
Tabel 4 Populasi	56
Tabel 5 Sampel.....	57
Tabel 6 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	61
Tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel 8 Jumlah Dewan Direksi	71
Tabel 9 Jumlah Dewan Komisaris	73
Tabel 10 Perhitungan Proporsi Komisaris Independen.....	75
Tabel 11 Perhitungan Modal Intelektual (VAIC TM)	77
Tabel 12 Perhitungan Kinerja Keuangan (ROA)	79
Tabel 13 Nilai Minimum, Maksimum, Mean, dan Std. Deviasi.....	81
Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 15 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	85
Tabel 16 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 18 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)	89
Tabel 19 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	90
Tabel 20 Hasil Uji Koefisien Korelasi	91
Tabel 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 NilaiTukar Rupiah Tahun 2014-2018	2
Gambar 2 Rata- Rata Return on Assets (ROA) Lembaga Pembiayaan di Indonesia Tahun 2014-2018	6
Gambar 3 Kerangka Pemikiran Teoritis	50
Gambar 4 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual	84
Gambar 5 Scatterplot	87

DAFTAR LAMPIRAN

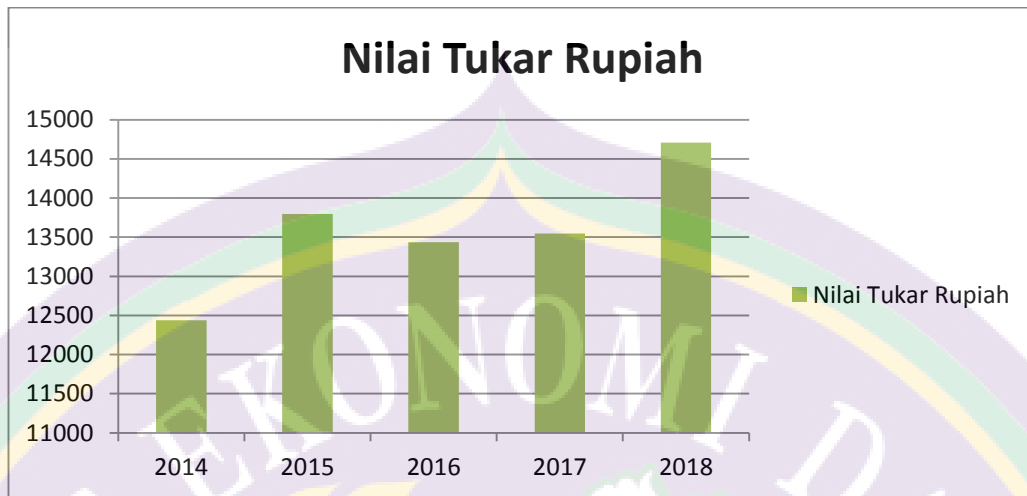
	Halaman
Daftar Perusahaan Penelitian	1/23
Penyajian Dewan Direksi (X1)	2/23
Penyajian Dewan Komisaris (X2)	4/23
Penyajian Proporsi Komisaris Independen (X3)	6/23
Penyajian Modal Intelektual (VAIC™) (X4)	8/23
Penyajian Kinerja Keuangan (ROA) (Y)	10/23
Hasil Output SPSS	12/23
Tabel t	17/23
Tabel F	18/23
Tabel DW	19/23
Surat Tugas	20/23
Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi	21/23
Catatan Konsultasi Skripsi	22/23
Daftar Riwayat Hidup	23/23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penghujung tahun 2018, ekonomi global mengalami penurunan. Penurunan ekonomi global ini diakibatkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika dan China. Ketegangan yang terjadi antara kedua negara ini bermula dari kecurigaan Amerika yang menganggap bahwa China melakukan pencurian terhadap kekayaan intelektual yang mereka miliki. Contohnya yaitu kasus Paulson Manufacturing yang berbasis di California, Amerika Serikat. Akibat dari ketegangan tersebut, kedua negara ini saling berlomba dalam meningkatkan nilai produk mereka serta menaikkan tarif impor yang begitu tinggi. Persaingan antara kedua negara ini berdampak pada perekonomian berbagai negara. Salah satu negara yang terkena dampaknya yaitu Indonesia. Perekonomian Indonesia hanya dapat tumbuh 5%. Lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari menurun dan tidak stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Tidak stabilnya nilai tukar rupiah dapat dilihat dari data berikut.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1
Nilai Tukar Rupiah pada Tahun 2014-2018

Tidak stabilnya nilai tukar rupiah serta ketidakpastian perekonomian global membuat para investor cenderung menarik dana yang diinvestasikannya.

Investasi merupakan penempatan dana dalam suatu periode tertentu dengan mengharapkan pendapatan di masa mendatang. Sebelum melakukan kegiatan investasi, hal yang harus diperhatikan calon investor yaitu memastikan bahwa investasi tersebut dapat menghasilkan *return* yang sesuai atau tidak bagi investor. Kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan investor dapat diketahui melalui penilaian terhadap kinerja perusahaan. Tingkat *return* yang didapat akan semakin tinggi seiring dengan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut (Candradewi, 2015).

Walaupun nilai tukar rupiah menurun dan tidak stabil, pada tahun 2018 pemerintah mengklaim bahwa perekonomian Indonesia cenderung stabil di tengah gejala perekonomian global yang tidak menentu. Kondisi perekonomian Indonesia tersebut tidak terlepas dari peran sektor keuangan yang dapat stabil di

tengah tingginya tekanan pasar. Kondisi sektor jasa keuangan yang stabil dapat dilihat dari pertumbuhan kredit sebesar 12,05%, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan senilai 23,32%, serta *Non- Performing Loan (NPL) net* dan *gross* perbankan yang masing- masing tercatat sebesar 1,14% dan 2,67% (kompas, 24 Februari 2019). Industri Keuangan Non Bank telah menyalurkan pembiayaan yang tumbuh sebesar 5,14% *year-on-year* dengan tingkatan *Non- Performing Finance (NPF)* yang berada di level 2,83% (*gross*) dan 0,79 (*net*). Di tengah tingginya tekanan global, jumlah ini terhitung positif. Perkembangan sektor keuangan yang stabil tidak terlepas dari peran OJK yang membuat 10 Program Kerja Prioritas OJK 2018 yang sudah dicanangkan sejak awal tahun. Salah satu fokus utama dari program tersebut yaitu guna melaksanakan dan mengembangkan pengawasan berbasis teknologi informasi di sektor jasa keuangan melalui pelaksanaan Sistem Informasi Perizinan Terintegrasi untuk mempercepat proses perizinan multisektoral. Dengan adanya sistem tersebut, proses perizinan dapat dipercepat dari semula rata- rata 105 hari kerja menjadi 22 hari kerja. Selain itu, pada awal 2018, OJK sudah melaksanakan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang merupakan modifikasi dari Sistem Informasi Debitur (SID) guna menginformasikan profil dari calon debitur dan membantu pelaku usaha dalam meminimalisir risiko kredit.

Program- program yang diimplementasikan oleh OJK pada dasarnya bertujuan untuk menumbuhkan gairah para pelaku usaha dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan pembiayaan tentu akan semakin meningkat. Dengan kondisi yang demikian,

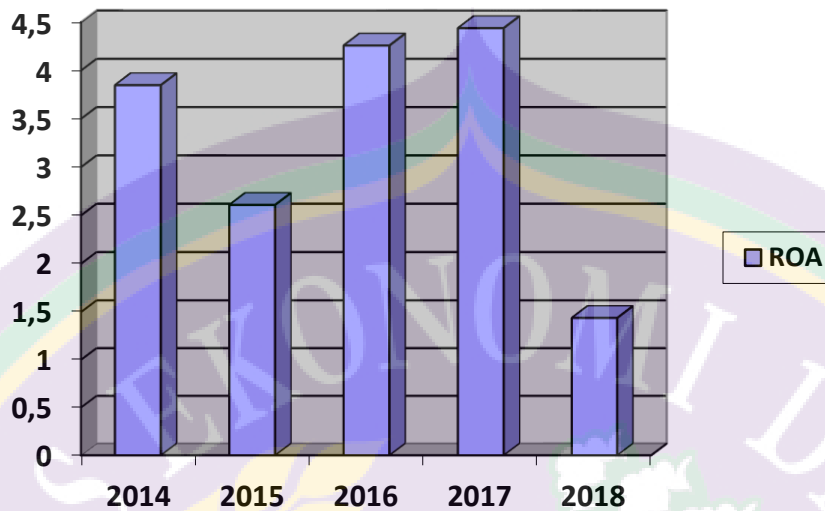
selain lembaga keuangan bank, ada juga lembaga keuangan seperti lembaga pembiayaan yang dapat dijadikan solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang usaha maupun dalam bentuk penyediaan dana. Lembaga pembiayaan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang dapat tumbuh meskipun tidak signifikan. Data OJK menunjukkan bahwa total pembiayaan tumbuh hanya 5,92% dari yang semula Rp 411,19 triliun per Oktober 2017 menjadi Rp 435,55 triliun per Oktober 2018. Pertumbuhan yang sedikit menurun dari bulan sebelumnya, yaitu 6,06%. Meskipun statistik pertumbuhannya kurang memuaskan, akan tetapi laba bersih lembaga pembiayaan mampu meningkat hingga 22,24% dari yang semula Rp 11,15 triliun per Oktober 2017 menjadi Rp 13,63 triliun per Oktober 2018.

Era globalisasi, ditambah kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian membuat setiap perusahaan dituntut agar mampu meningkatkan kinerja dan inovasi pengelolaan bisnis guna menghadapi kondisi perekonomian global serta persaingan bisnis. Tujuannya untuk meningkatkan laba secara terus-menerus serta mendapatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat. Meningkatkan atau tidaknya kinerja dapat dilihat melalui perkembangan kinerjanya. Kinerja keuangan perusahaan juga bisa diketahui melalui informasi keuangannya. Laporan keuangan dibuat untuk dijadikan pertimbangan penentuan strategi serta menyajikan informasi bagi eksternal maupun internal. Untuk kubu internal, laporan keuangan memuat kinerja mampu menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai kekurangan-kekurangan yang ada serta penentuan strategi dan kebijakan secara efektif. Sedangkan untuk pihak eksternal,

laporan keuangan merupakan alat ukur dalam mempertimbangkan kebijakan untuk berinvestasi. Laporan keuangan memiliki beberapa peranan penting guna menggambarkan situasi keuangan, operasi perusahaan, *cashflow*, serta kinerja keuangan. Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan dan prospek perusahaan, maka investor dapat menjadikan kinerja keuangan sebagai patokan. Penilaian kinerja perusahaan juga dilakukan agar pelanggan dan masyarakat yakin dan percaya bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat kredibilitas yang baik.

Rasio- rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Pemilik dana lebih sering memakai rasio profitabilitas dalam menentukan keputusan investasi sebab besar kecilnya keuntungan yang nantinya didapat dari investasi dapat ditunjukkan oleh rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menentukan keputusan yaitu ROA (*Return on Asset*) sebab mampu menilai tingkat efektivitas pengelolaan aset sebuah organisasi guna menciptakan keuntungan pada suatu masa.

Berikut ini merupakan nilai rata- rata ROA pada lembaga pembiayaan di Indonesia yang dijadikan sampel (sesuai dengan kriteria) dalam penelitian ini :



Sumber : Data diolah, 2019.

Gambar 2
Rata- Rata ROA Lembaga Pembiayaan di Indonesia Tahun 2014- 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan lembaga pembiayaan dapat dikatakan fluktuatif. Rata- rata ROA tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 4,44. ROA yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Sedangkan rata- rata ROA terendah terjadi tahun 2018 sebesar 1,44. ROA yang rendah menggambarkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam keadaan kurang baik.

Kepengurusan serta pengelolaan perusahaan semakin sering dijauhkan dari sebuah kepemilikan perusahaan dalam perekonomian modern. Tujuannya yaitu supaya yang punya perusahaan mampu mengeksplorasi pendapatan dengan *budget* seefisien mungkin. Jarak antara kepemilikan dengan pengolahan perusahaan bisa menimbulkan konflik agen. Pemilik ingin pemegang saham sejahtera karena penanaman modal jangka panjang pada proyek yang untung, sedangkan sebagai

pengelola manajer cenderung fokus pada investasi serta proyek jangka pendek yang menghasilkan laba tinggi.

Pengelolaan yang semakin kompleks menyebabkan meningkatnya kebutuhan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan yaitu *corporate governance* yang merupakan sekumpulan sistem guna mengkondisikan hubungan pemilik, manajemen, serta para *stakeholder* lain menyangkut hak serta kewajibannya. Perusahaan pembiayaan harus dapat membenahi tata kelola perusahaan yang baik dengan cara mengimplementasikan prinsip akuntabilitas, keterbukaan, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran. Hal ini bertujuan agar lembaga pembiayaan dapat meninggalkan praktik yang melenceng dari nilai etika bisnis seperti penjaminan fiktif yang pada dasarnya justru dapat mengakibatkan risiko menurunnya reputasi lembaga pembiayaan tersebut.

Selain terdapat tantangan dalam penerapan *corporate governance* perusahaan yang baik, perusahaan dituntut agar mampu menyulap susunan manajemen yang berpedoman pada tenaga kerja menjadi mengacu kepada pengetahuan sebab persaingan semakin ketat karena globalisasi serta teknologi informasi yang terus maju. Sumber daya alam, keuangan, serta aktiva lain yang berupa modal konvensional menjadi tidak begitu penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pengetahuan. Dasar pengetahuan pada hal ini erat kaitannya dengan berkembangnya modal intelektual. Sudah saatnya lembaga pembiayaan menggandeng perusahaan *fintech* guna membangun pembiayaan berbasis digital (*digital financing*). Pemanfaatan teknologi atau modal intelektual seperti ini dapat

mendorong pangsa pasar karena diyakini mampu menembus pasar generasi milenial.

Modal intelektual memiliki sifat *intangible asset*, yaitu aktiva yang dapat diklasifikasikan serta tidak memiliki bentuk fisik. Aset ini sama halnya seperti “*black box*” yang mampu menggambarkan alasan sukses atau gagalnya perusahaan dalam jangka panjang. Bagi perusahaan, aset tidak berwujud merupakan salah satu penghasil nilai tambah perusahaan. Penerapan modal intelektual baru ditetapkan di beberapa negara maju, sedangkan di Indonesia hal ini masih dirasa baru. Contoh negara yang sudah menerapkan konsep ini dengan baik yaitu Amerika, Australia, dan Negara- Negara Skandinavia. Praktik modal intelektual masih jarang di Indonesia karena modal intelektual masih asing dan belum dikenal secara menyeluruh. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang menghasilkan produk yang terbilang miskin kandungan teknologi karena masih cenderung menggunakan *conventional based* dalam menjalankan bisnisnya.

Sumber daya manusia serta struktur yang berhubungan dengan pengetahuan, pelanggan yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif perusahaan, dan sistem informasi merupakan hal yang termasuk dalam modal intelektual. Kebutuhan tenaga kerja kini berorientasi pada kualitas tenaga kerja, bukan kuantitas. Dengan adanya karyawan yang berkualitas, maka perusahaan memiliki ide dan inovasi yang lebih banyak dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

Tabel 1
Perbedaan Hasil Penelitian (*Research Gap*)

Variabel	Hasil Penelitian			
Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	Berpengaruh	Signifikan	Wahyuni Agustina dkk (2015)	Dewan Direksi berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan
		Tidak Signifikan	Stephanie Angel C.R dkk (2018)	Dewan Direksi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan
	Tidak Berpengaruh Signifikan	Puniyasa dan Triaryati (2016) Tutut Istiana dkk (2018) Mochammad F.G dkk (2019)	Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	
Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	Berpengaruh Signifikan	Wahyuni Agustina dkk (2015)	Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	
	Tidak Berpengaruh Signifikan	Puniyasa dan Triaryati (2016) Tutut Istiana dkk (2018)	Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan	

Proporsi Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	Berpengaruh Signifikan		Wahyuni Agustina dkk (2015)	Proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
	Tidak Berpengaruh Signifikan		Puniyasa dan Triaryati (2016) Tutut Istiana dkk (2018)	Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan	Berpengaruh	Signifikan	Bunga. E.D dkk (2017) Puniyasa dan Triaryati (2016) Wahyuni Agustina dkk (2015) Sadeeq Nassar (2018)	Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan
		Tidak Signifikan	Santi Dwi. L dkk (2016) Qifari Gisriani dkk (2017)	Modal Intelektual berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan
	Tidak Berpengaruh		G. Bharathi Kamath (2015)	Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah penulis (2019)

Uraian di atas merupakan penelitian yang telah dilakukan dimana memperlihatkan hasil tidak sama, oleh sebab itu penulis ingin mengkaji lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Governance* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Lembaga Pembiayaan di Indonesia. Skripsi diberi judul “**Pengaruh *Corporate Governance* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Lembaga Pembiayaan di Indonesia**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan dapat diidentifikasi :

1. Bagaimanakah *Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia pada periode 2014-2018.
2. Bagaimanakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia pada periode 2014-2018.
3. Bagaimanakah *Corporate Governance* dan Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Pembiayaan di Indonesia pada periode 2014-2018.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan diberikan agar lebih spesifik. Tujuannya adalah memfokuskan peneliti dalam mendalami permasalahan serta menghindari kemungkinan penyimpangan yang terjadi di dalam hasil penelitian. Berdasarkan

identifikasi permasalahan yang ada, peneliti membatasi pada masalah yang berhubungan dengan pengaruh *Corporate Governanace* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Pembiayaan non Bank di Indonesia tahun 2014- 2018:

1. Variabel terikat yang diteliti yaitu Kinerja Keuangan yang terdapat di perusahaan sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan.
2. Variabel bebas yang diteliti yaitu *Corporate Governance* dan Modal Intelektual perusahaan sektor keuangan sub sektor lembaga pembiayaan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance* dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance* dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Hal yang ingin dituju sesuai rumusan permasalahan di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar mampu memberikan manfaat berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Mampu ikut andil terkait disiplin ilmu ekonomi, terutama untuk pembahasan mengenai kinerja keuangan.
- 2) Memberikan informasi serta rujukan untuk peneliti lain melaksanakan penelitian yang sama di era mendatang berkenaan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi investor dan kreditor, diharapkan mampu dijadikan bahan pertimbangan serta saran bagaimana mengambil keputusan yang efektif.
- 2) Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi acuan serta berperan nyata terkait faktor yang memiliki potensi dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2014). Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan.
- Agustina, W., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh intellectual capital, corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Devi, B., Khairunnisa, K., & Budiono, E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan Elektronik, Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) Periode 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi kesembilan). *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Gisriana, Q., Mikial, M., & Hidayat, M. (2018). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI INDEKS KOMPAS 100 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2).
- Gurdyanto, M. F., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. *RESEARCH FAIR UNISRI*, 3(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. "Standar Akuntansi Keuangan: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No. 19". Jakarta: Salemba Empat.
- Istiana, T., Hasiholan, L. B., & Fathoni, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus di Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Management*, 4(4).

- Kamath, G. B. (2015). Impact of intellectual capital on financial performance and market valuation of firms in India. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 48, 107-122.
- Kartikasari, Y. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Lestari, S. D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2018). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(3), 346-366.
- Nassar, S. (2018). The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance of the Turkish Real Estate Companies Before and After the Crisis.
- Ningsih, T. W., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2019, April). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017). In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 2, No. 1).
- Puniyasa, I. M., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Cgpi. *None*, 5(8).
- Rompas, S. A. C., Murni, S., & Saerang, I. S. (2018). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- SITI SENDARI, D. E. W. I., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen di BEI 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Edisi Pertama. Jakarta: Sinar Grafika.

Setyowati, T., & Jamilah, J. (2019). The Value-Added Analysis of Intellectual Capital for Banking Financial Performance. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 17-24.

Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(12).

www.idnfinancials.com

www.sahamok.com